An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Analisis Pengaruh Investasi Jangka Panjang Terhadap Risiko Keuangan Bank Syariah

Rara Fajira, Assura Dewi, Laila Soraya, Hendra

rarafajira5@gmail.com, asshilladewi@gmail.com, Dewi140179@gmail.com, Hendra@insan.ac.id

Abstrak

Investasi jangka panjang merupakan salah satu strategi penting yang dilakukan bank syariah untuk meningkatkan profitabilitas dan menjaga keberlanjutan usaha. Penempatan dana pada investasi jangka panjang memberikan peluang keuntungan yang lebih stabil, namun juga dapat menimbulkan berbagai risiko keuangan seperti risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi jangka panjang terhadap risiko keuangan pada bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi jangka panjang mampu memberikan keuntungan yang berkelanjutan apabila dikelola dengan baik melalui diversifikasi portofolio, analisis kelayakan investasi, dan penguatan manajemen risiko. Namun, pengelolaan investasi yang kurang tepat dapat meningkatkan tekanan likuiditas dan potensi kerugian bank syariah.

Kata kunci: Investasi jangka panjang, risiko keungan, bank syariah, likuiditas, manajemen risiko.

Abstract

The development of digital technology has driven significant changes in the banking industry, including Islamic banks. Digitalization creates great opportunities in investment management through technology-based services, operational efficiency, and wider market access. However, digital transformation also creates new risks such as cyber risk, operational risk, and compliance risk with sharia principles. This study aims to analyze investment management and risk in Islamic banks in the digital era. The research method used is a descriptive qualitative approach through literature study. The results show that Islamic banks

need to implement adaptive investment strategies, portfolio diversification, and technology-based risk management strengthening in order to remain competitive and stable amid digital developments.

Keywords: Long-term investment, financial risk, Islamic bank, liquidity, risk management.

A. PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Kehadiran bank syariah memberikan alternatif sistem keuangan yang berlandaskan prinsip keadilan, transparansi, dan larangan riba. Dalam praktiknya, bank syariah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga penghimpun dana masyarakat, tetapi juga sebagai lembaga penyalur dana yang mendukung aktivitas ekonomi produktif melalui berbagai bentuk investasi dan pembiayaan (Sudarsono, 2018).

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan industri perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah nasabah, pertumbuhan aset, serta semakin luasnya produk keuangan syariah yang ditawarkan kepada masyarakat. Salah satu faktor penting yang memengaruhi pertumbuhan tersebut adalah kemampuan bank syariah dalam mengelola investasi secara efektif dan efisien.

Investasi menjadi sumber utama dalam memperoleh keuntungan sekaligus menjaga stabilitas keuangan bank. Investasi jangka panjang merupakan salah satu strategi yang banyak digunakan bank syariah dalam meningkatkan profitabilitas. Penempatan dana pada investasi jangka panjang dilakukan melalui pembiayaan sektor riil, sukuk, investasi properti syariah, maupun penyertaan modal pada proyek tertentu. Investasi jangka panjang dipilih karena mampu memberikan pendapatan yang relatif stabil dan berkelanjutan dalam periode tertentu (Karim, 2016).

Meskipun memberikan peluang keuntungan yang besar, investasi jangka panjang juga memiliki risiko yang cukup tinggi. Risiko tersebut dapat berupa risiko likuiditas, risiko pasar, risiko pembiayaan, dan risiko operasional. Penempatan dana dalam jangka waktu yang panjang dapat menyebabkan bank kesulitan

memenuhi kebutuhan dana jangka pendek apabila tidak diimbangi dengan manajemen likuiditas yang baik. Selain itu, perubahan kondisi ekonomi seperti inflasi, kenaikan suku bunga, dan fluktuasi pasar juga dapat memengaruhi nilai investasi bank syariah (Fahmi, 2018).

Bank syariah juga menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara keuntungan dan keamanan investasi. Pengambilan keputusan investasi yang kurang tepat dapat meningkatkan pembiayaan bermasalah dan menurunkan tingkat kesehatan bank. Oleh sebab itu, bank syariah perlu menerapkan sistem manajemen investasi yang profesional agar risiko dapat dikendalikan secara optimal. Selain faktor internal, kondisi eksternal juga memengaruhi keberhasilan investasi jangka panjang pada bank syariah. Persaingan dengan bank konvensional, perkembangan teknologi keuangan, perubahan regulasi pemerintah, dan ketidakstabilan ekonomi global menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh industri perbankan syariah. Kondisi tersebut menuntut bank syariah untuk lebih adaptif dalam menentukan strategi investasi agar tetap mampu bersaing dan menjaga stabilitas usaha.

Di sisi lain, investasi jangka panjang pada bank syariah memiliki dampak positif terhadap pembangunan ekonomi nasional. Penyaluran dana pada sektor produktif dapat membantu meningkatkan pertumbuhan usaha, membuka lapangan pekerjaan, serta mendorong pemerataan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan investasi jangka panjang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi secara luas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi jangka panjang terhadap risiko keuangan pada bank syariah. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan investasi dan pengendalian risiko dalam menjaga stabilitas serta keberlanjutan bank syariah.

B. KAJIAN TEORI

1. Konsep Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang merupakan penempatan dana pada aset atau instrumen tertentu dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalam dunia perbankan, investasi jangka panjang dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas,

memperkuat aset perusahaan, serta menjaga stabilitas pendapatan bank (Kasmir, 2019).

Pada bank syariah, investasi jangka panjang harus dilakukan berdasarkan prinsip syariah yang bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir. Instrumen investasi syariah umumnya berupa sukuk, pembiayaan mudharabah, musyarakah, investasi properti syariah, dan sektor usaha halal lainnya. Selain bertujuan memperoleh keuntungan, investasi jangka panjang juga berfungsi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan sektor produktif. Penempatan dana pada sektor usaha yang berkembang akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan produksi, penyerapan tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

2. Konsep Risiko Keuangan

Manajemen risiko merupakan proses terstruktur yang dilakukan organisasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Dalam industri perbankan, risiko merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas usaha karena bank selalu berhadapan dengan ketidakpastian pasar, perubahan ekonomi, perilaku nasabah, serta perkembangan teknologi. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko menjadi unsur penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha bank (Fahmi, 2018).

Pada bank syariah, manajemen risiko memiliki dimensi yang lebih luas karena selain menghadapi risiko umum perbankan, bank syariah juga harus memperhatikan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Kegagalan menjaga kepatuhan syariah dapat menimbulkan kerugian finansial sekaligus menurunkan kepercayaan masyarakat. Dengan demikian, pengelolaan risiko di bank syariah tidak hanya bersifat ekonomis, tetapi juga etis dan religius.

Risiko keuangan merupakan potensi kerugian yang dapat dialami bank akibat ketidakpastian dalam aktivitas keuangan. Risiko ini dapat muncul karena kegagalan investasi, perubahan kondisi pasar, maupun kesalahan dalam pengelolaan dana.

Dalam perbankan syariah, risiko keuangan meliputi risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional. Risiko pembiayaan terjadi akibat ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Risiko likuiditas muncul ketika bank tidak mampu memenuhi kebutuhan dana jangka

pendek. Risiko pasar dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi, sedangkan risiko operasional terjadi akibat kegagalan sistem atau kesalahan manusia.

3. Manajemen Risiko Pada Bank Syariah

Manajemen risiko merupakan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dilakukan untuk menjaga stabilitas keuangan bank. Dalam bank syariah, manajemen risiko tidak hanya bertujuan mengurangi potensi kerugian, tetapi juga menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (Ascarya, 2020).

Penerapan manajemen risiko yang baik dapat membantu bank syariah meningkatkan kualitas investasi, menjaga kesehatan keuangan, dan memperkuat kepercayaan masyarakat. Oleh sebab itu, pengelolaan risiko harus dilakukan secara profesional dan berkelanjutan.

4. Hubungan Investasi Jangka Panjang Dengan Risiko Keuangan

Investasi jangka panjang memiliki hubungan yang erat dengan risiko keuangan bank syariah. Semakin besar dana yang ditempatkan dalam investasi jangka panjang, maka semakin besar pula risiko yang mungkin dihadapi. Risiko tersebut dapat berupa menurunnya likuiditas, ketidakstabilan pendapatan, dan perubahan nilai aset investasi.

Namun demikian, investasi jangka panjang yang dikelola dengan baik dapat memberikan keuntungan yang stabil dan membantu meningkatkan pertumbuhan aset bank syariah. Oleh karena itu, diperlukan strategi investasi yang tepat melalui diversifikasi portofolio, evaluasi investasi, dan pengawasan risiko secara berkala (Antonio, 2016).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antara investasi jangka panjang dan risiko keuangan pada bank syariah secara lebih mendalam. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata mengenai pengelolaan investasi dan pengaruhnya terhadap stabilitas keuangan bank syariah berdasarkan fakta dan data yang relevan (Sugiyono, 2020).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, laporan tahunan bank syariah, artikel

ilmiah, dan dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan investasi jangka panjang dan risiko keuangan bank syariah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan berbagai referensi yang relevan untuk memperoleh informasi yang mendukung penelitian.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diperoleh kemudian disusun secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antara investasi jangka panjang dengan risiko keuangan bank syariah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi jangka panjang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Investasi jangka panjang mampu memberikan sumber pendapatan yang relatif stabil karena dana ditempatkan pada sektor usaha produktif dengan prospek pertumbuhan yang baik. Investasi tersebut dilakukan melalui pembiayaan proyek, sukuk negara, investasi properti syariah, dan pembiayaan sektor industri halal.

Selain meningkatkan keuntungan, investasi jangka panjang juga berperan dalam memperkuat posisi aset bank syariah. Semakin baik kualitas investasi yang dilakukan, maka semakin besar peluang bank memperoleh keuntungan yang berkelanjutan. Kondisi ini membantu bank meningkatkan profitabilitas serta memperkuat daya saing di tengah perkembangan industri keuangan yang semakin kompetitif. Namun demikian, investasi jangka panjang juga menimbulkan berbagai risiko keuangan yang perlu diperhatikan.

Salah satu risiko utama adalah risiko likuiditas. Penempatan dana dalam jangka waktu lama menyebabkan sebagian aset bank sulit dicairkan dalam waktu cepat. Jika terjadi peningkatan penarikan dana oleh nasabah, bank berpotensi mengalami kesulitan likuiditas apabila tidak memiliki cadangan dana yang memadai (Yusuf, 2024).

Risiko pasar juga menjadi faktor penting dalam investasi jangka panjang. Perubahan kondisi ekonomi seperti inflasi, fluktuasi nilai tukar, dan perlambatan ekonomi dapat memengaruhi nilai investasi serta tingkat keuntungan bank syariah. Oleh sebab itu, bank perlu melakukan evaluasi investasi secara berkala agar mampu menyesuaikan strategi investasi dengan kondisi pasar yang terus berubah (Rahman, 2022).

Selain risiko pasar, risiko pembiayaan juga memiliki pengaruh besar

terhadap kesehatan keuangan bank syariah. Kegagalan proyek usaha atau menurunnya kemampuan bayar nasabah dapat meningkatkan pembiayaan bermasalah (Non Performing Financing). Kondisi tersebut dapat menurunkan tingkat keuntungan dan memengaruhi stabilitas keuangan bank (Putri, 2022).

Oleh karena itu, bank syariah perlu melakukan analisis kelayakan usaha secara lebih ketat sebelum menempatkan dana pada investasi jangka panjang. Diversifikasi portofolio menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mengurangi risiko investasi. Penempatan dana pada berbagai sektor usaha dapat membantu bank mengurangi ketergantungan terhadap satu jenis investasi tertentu. Dengan strategi ini, potensi kerugian dapat ditekan karena jika satu sektor mengalami penurunan, sektor lain masih mampu memberikan keuntungan bagi bank syariah (Hidayat, 2021).

Selain diversifikasi, penguatan manajemen risiko juga menjadi langkah penting dalam menjaga stabilitas keuangan bank syariah. Pengawasan terhadap investasi harus dilakukan secara berkala agar bank dapat mendeteksi potensi masalah sejak dini. Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pengawasan investasi juga membantu bank memperoleh data yang lebih akurat dan mempercepat proses pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi jangka panjang memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan bank syariah apabila dikelola dengan baik. Namun, pengelolaan yang kurang tepat dapat meningkatkan risiko keuangan dan mengganggu stabilitas usaha bank. Oleh karena itu, diperlukan manajemen investasi yang profesional dan sistem pengendalian risiko yang efektif agar keberlangsungan bank syariah tetap terjaga.

E. Kesimpulan

Investasi tersebut mampu memberikan keuntungan yang stabil dan meningkatkan pertumbuhan aset apabila dikelola dengan baik. Namun, investasi jangka panjang juga dapat meningkatkan risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko pembiayaan apabila tidak disertai dengan pengelolaan risiko yang efektif. Oleh karena itu, bank syariah perlu menerapkan strategi investasi yang tepat melalui diversifikasi portofolio, analisis kelayakan usaha, dan penguatan sistem manajemen risiko agar stabilitas keuangan tetap terjaga.

Selain itu, keberhasilan pengelolaan investasi jangka panjang juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan bank syariah dalam meyesuaikan strategi investasi

dengan perkembangan kondisi ekonomi dan kebutuhan pasar. Pengawasan yang dilakukan secara berkala dapat membantu bank mendeteksi potensi risiko lebih dini sehingga langkah pencegahan dapat segera dilakukan. Dengan pengelolaan investasi yang profesional, transparan, dan sesuai prinsip syariah, bank syariah tidak hanya mampu menjaga stabilitas keuangan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperkuat daya saing di industri perbankan nasional.

F. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Pertama, bank syariah perlu meningkatkan kualitas analisis investasi sebelum menempatkan dana pada proyek jangka panjang agar potensi risiko dapat diminimalkan. Kedua, diversifikasi portofolio investasi perlu diperluas untuk menjaga stabilitas pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada satu sektor usaha. Ketiga, penguatan sistem pengawasan dan manajemen risiko perlu dilakukan secara berkelanjutan agar bank syariah mampu menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan menjaga stabilitas keuangan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2016. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik.* Jakarta: Gema Insani.

Ascarya. 2020. *Akad dan Produk Bank Syariah.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Fahmi, Irham. 2018. *Manajemen Risiko.* Bandung: Alfabeta.

Karim, Adiwarman A. 2016. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2019. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Maulana, F. 2023. "Pengaruh Investasi terhadap Prifitablitas Bank Syariah." *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam,* 8(1), 52-66.

Putri, D. 2022. "Pembiyaan Bermasalah dan Stabilitas Keuangan Bank Syariah." *Jurnal Akuntansi Syariah,* 5(2), 77-90.

Rahman, A. 2022. "Analisis Risiko Keuangan pada Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah,* 7(1), 15-29.

Sudarsono, Heri. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.* Yogyakarta: Ekonisia.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung:

Alfabeta.

Yusuf, L. 2024. “Manajemen Risiko dan Likuiditas Bank Umum Syariah.” *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(1), 33-48.